

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan studi yang telah dilakukan tentang perilaku *bullying* di SMPN 3 Kuningan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan siswa dan siswi SMPN 3 Kuningan sebagian besar hanya meliputi perilaku mengintimidasi seseorang yang berada di bawahnya, semisal berbeda kelas, status sosial, baik itu dalam bentuk cibiran, ejekan, tatapan intimidasi, dan jarang terjadi *bully* yang sifatnya *bully* fisik.
2. Pelaku *bullying* di SMPN 3 Kuningan merupakan siswa yang merasa dirinya lebih dari orang lain, baik dari penampilan maupun lebih tinggi kelasnya, selain itu pelaku *bullying* merupakan mereka yang haus akan pngakuan dari lingkungannya. Sedangkan siswa ataupun siswi yang menjadi korban merupakan mereka yang memiliki keterbatasan baik dari segi ekonomi, maupun sosial dimana mereka cenderung pendiam di sekolahnya.
3. Perilaku *bullying* berdampak bagi korban berdampak pada aspek akademis dimana mereka menjadi phobia sekolah dan kurang fokus di sekolah dama mengikuti pelajaran, aspek sosial dimana korban *Bully* menjadi pribadi yang penyendiri, sedangkan yang lain adalah berdampak pada aspek sosial emosiaonalnya dimana korban *bully* menjadi pribadi yang mudah tersinggunga dan mudah marah.
4. Tindakan yang dilakukan SMPN 3 Kuningan untuk menanggulangi prilaku *bullying* di lingkungan siswanya belum terprogram dngan baik, pnanggulangan yang ada saat ini hanya meliputi pendekatan secara individu yang dilakukan oleh wali klas, guru bidang studi ,maupun guru BK (bimbingan konseling).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengajukan beberpa saran atau rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran agar lebih meningkatkan pengelolaan kelas dan melakukan pendekatan secara individual terhadap siswa, sehingga dapat mendeteksi adanya kemungkinan-kemungkinan tindakan *bullying* dan membuat laporan untuk ditindak lanjuti.

2. Bagi guru BK dapat membuat laporan secara berkala tentang keadaan di sekolah serta memastikan tidak terdapat adanya tindakan *bullying*. Jika terdapat adanya perilaku *bullying* agar senantiasa sigap menindaklanjuti.
3. Bagi orang tua siswa agar lebih aktif mengikuti perkembangan perilaku anaknya di lingkungan sekolah. Dengan terus adanya komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.
4. Bagi warga meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang dampak buruk *bullying*, khusus bagi guru dan orang tua siswa agar sebisa mungkin selalu memberikan masukan dan pengawasan khususnya dalam keseharian siswa dengan menanamkan kesadaran bahwa semua orang bisa menjadi korban atau malah menjadi pelaku *bullying*. Untuk mengatasinya diperlukan kebijakan sekolah perlu rasanya ikut berupaya dalam rangka yang bersifat menyeluruh di sekolah. Sebuah kebijakan yang melibatkan komponen dari guru sampai siswa, dari kepala sekolah sampai orang tua murid.
5. Kebijakan hanya akan berlangsung baik apabila ada langkah yang nyata dari sekolah untuk menyadarkan seluruh komponen sekolah betapa *bullying* sangat mengganggu proses belajar mengajar. Untuk itu salah satu yang bisa dipilih adalah membuat sebuah program anti *bullying* disekolah. Oleh karena itu kepala sekolah selaku pimpinan diharapkan sadar sehingga dapat membuat program yang berkala dalam mengurangi perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

Bagi para peneliti selanjutnya Perlu kiranya melakukan penelitian lebih lanjut dengan skala yang lebih luas dan mendalam.